

**SKRIPSI KARYA SENI**

**KARYA TARI “DAYAKU” TERINSPIRASI DARI  
PEKERJA PANDAI BESI DI KENAGARIAN SAWAH  
LAWEH KECAMATAN BAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKKAN  
JURUSAN SENI TARI  
2023**

## SKRIPSI KARYA SENI

# KARYA TARI “DAYAKU” TERINSPIRASI DARI PEKERJA PANDAI BESI DI KENAGARIAN SAWAH LAWEH KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Skripsi Ini Disusun Untuk Memenuhi  
Sebagai Persyaratan memperoleh gelar Sarjana derajat S-1  
Jurusen Seni Tari  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang



RISKI RAHMADAN

02101519

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA PADANG PANJANG  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN SENI TARI  
2023

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TARI "DAYAKU" TERINSPIRASI DARI PEKERJA PANDAI  
BESI DI KENAGARIAN SAWAH LAWEH KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dipersiapkan dan disusun Oleh :

RISKI RAHMADAN  
02101519

Skripsi karya Seni ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji  
Skripsi Institut Seni Indonesia Padangpanjang  
Tanggal 18 Juli 2023 Dinyatakan Lulus

DEWAN PENGUJI

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| Ketua Penguji                      | Dr. Rasmida, S.Sn., M.Sn<br>NIP : 19671211 199103 2 003   |
| Anggota Penguji                    | Dr. Ali Sukri, S.Sn., M.Sn<br>NIP : 19781028 200501 1 001 |
| Anggota Penguji                    | Wahida Wahyuni, S.T., M.Sn<br>NIP : 19621022 198703 2 023 |
| Anggota Penguji<br>(Pembimbing I)  | Oktavianus, S.Sn., M.Sn<br>NIP : 19741024 200812 1 001    |
| Anggota Penguji<br>(Pembimbing II) | Emri, S.Sn., M.Sn<br>NIP : 19730820 200604 1 002          |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Irwan, S.Pd., M.Pd  
NIP.19680729 199303 1 002

Padangpanjang, 01 Agustus 2023  
Menyetujui  
Ketua Jurusan Seni Tari:  
ISI Padangpanjang

Yan Stevenson, S.Sn., M.Sn  
NIP. 19780114 200501 1 010

**Pernyataan Keaslian Karya**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi Karya seni saya yang berjudul :

**KARYA TARI “DAYAKU” TERINSPIRASI DARI PEKERJA PANDAI BESI  
DI KENAGARIAN SAWAH LAWEH KECAMATAN BAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah saya sebagai penulisnya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil tulisan saya sendiri gelar dan ijazah yang telah diberi Institut batal saya terima.

Padangpanjang, 18 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Kiski Rahmadan  
02101519



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan tepat waktu. Teriring doa, rasa syukur dan segala kerendahan hati dengan segala cinta dan kasih sayang kupersembahkan karya ini untuk orang-orang tercinta sepanjang masa. Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tidak terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Terimakasih buat ayah Nelson tercinta dan ibu Sofi Rinis, terimakasih banyak Ayah dan Ibu yang telah berjuang sampai detik ini menyekolahkanku. Maafkan anakmu ini belum bisa membuat ibu dan ayah bangga. Doa yang sama setiap harinya semoga ibu sehat selalu, panjang umur dan selalu dilindungi oleh Allah SWT agar dapat menemani langkah kecilku menuju kesuksesan.

**Riski Rahmadan**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji beserta syukur pengkarya ucapan kepada Allah SWT, dengan rahmat-Nya yang senantiasa memberikan

kesehatan, keselamatan, panjang umur, rezeki yang tiada henti, serta diberikan kekuatan fikiran dan tenaga untuk dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini.

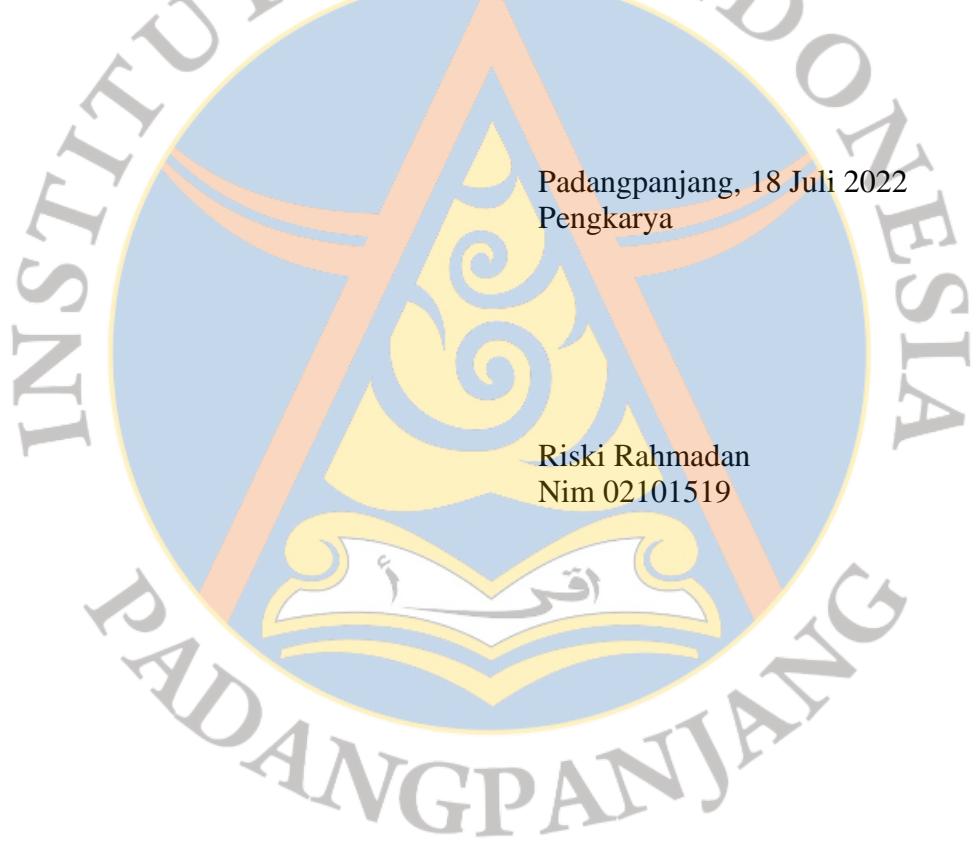
Pada dasarnya setiap perjalanan dan perjuangan akan diiringi dengan sebuah cobaan berapa kesulitan dan kesusahan yang tidak terduga. Tidak selamanya kita berada ditengah orang-orang yang siap membantu dan memahami kita. Serta, tidak selamanya kita berada dilingkungan yang serba ada, yang memiliki fasilitas serba mencukupi. Namun hal ini dapat diatasi berkat peranan orang-orang yang berjiwa besar telah membantu semenjak perencanaan persiapan, pergelaran hingga tercapai sebuah kesuksesan dalam Ujian Akhir ini. Sudah sepatutnya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada :

1. Terima kasih disampaikan kepada bapak Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Irwan, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta staf,
3. Terima kasih diucapkan kepada bapak Yan Stevenson, S.Sn., M.Sn dan bapak Wardi Metro, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan dan Wakil Ketua Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang bertanggung jawab pada Jurusan Seni Tari.
4. Terima kasih kepada bapak Oktavianus, S.Sn., M.Sn dan bapak Emri, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing satu dan pembimbing dua dalam penyusunan skripsi.
5. Oktavianus, S.Sn., M.Sn selaku Penasehat Akademik yang telah menjadi orang tua selama menjalani proses perkuliahan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
6. Dr. Rasmida, S.Sn., M.Sn, Dr. Ali Sukri, S.Sn., M.Sn dan Wahida Wahyuni, S.St., M.Sn selaku dewan penguji yang telah menguji keabsahan dari karya tari ini mulai dari rancangan konsep, hasil pertunjukan dan laporan karya

7. Seluruh bapak dan ibu dosen beserta staf Institut Seni Indonesia Padangpanjang terutama dosen Jurusan Seni Tari yang telah memberikan ilmunya selama pengkarya mengikuti perkuliahan
8. Teristimewa kepada ayahanda Nelson tercinta dan ibu Sofia Rinis yang selalu memberi kasih sayang yang tak terhingga dan selalu mendoakan pengkarya demi kelancaran perkuliahan sehingga pengkarya berhasil mencapai Pendidikan Sarjana Seni, semoga ananda dapat membalas jasa kelak.
9. Terimakasih kepada bapak Jabril dan ibuk Etmaneli yang telah menjadi narasumber yang telah memberikan informasi untuk skripsi karya tari ini.
10. Terimakasih kepada Khairul Azhari selaku Pimpinan Produksi, Shafarudin, Stage Manager, Muhammad Gifar selaku komposer
11. Ucapan terimakasih kepada pendukung karya orang-orang baik, para penari-penari hebat Jery, Fandi, Gevi, Andri Dan Jejen yang selalu semangat dalam berproses dengan pengkarya serta seluruh pemuks beserta selalu *crew* yang membantu selama berproses dan untuk sahabat yang terbaik Kinan, Tasya, Arif, Putri, Ayu, Taya, Suci dan Rezi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk terwujudnya garapan karya tari *Dayaku* ini.
12. Terimakasih kepada kakak dan abang yang selalu memberikan semangat, moril dan materil, Kak Cici, Abang Shafar, Abang Ejak, Abang Rajif dan semuanya yang terlibat membantu dalam ujian ini.
13. Terimakasih Mahasiswa tari angkatan 2019 MATARIMBA (Mahasiswa Tari Sambilan Baleh), seluruh senior, junior dan Jurusan Seni Tari dan seluruh mahasiswa di ISI Padangpanjang.

14. Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya untuk keluarga besar anak cucu amai, Sanggar Seni Galatiak Sijari Manih, SADC (Syahril Alex Dance Company) yang telah memberikan wadah untuk menyalurkan bakat selama perkuliahan di ISI Padangpanjang.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dengan Segala kerendahan hati penulis sampaikan bahwa kesuksesan yang telah diraih akan menemukan kesempurnaannya ketika kritik dan saran mengalir dari segenap pembaca.



## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <u>HALAMAN JUDUL</u> .....                  | <b>I</b>    |
| <u>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</u> ..... | <b>II</b>   |
| <u>HALAMAN PENGESAHAN</u> .....             | <b>III</b>  |
| <u>HALAMAN PERNYATAAN</u> .....             | <b>IV</b>   |
| <u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u> .....            | <b>V</b>    |
| <u>KATA PENGANTAR</u> .....                 | <b>VI</b>   |
| <u>DAFTAR ISI</u> .....                     | <b>VII</b>  |
| <u>DAFTAR TABEL</u> .....                   | <b>VIII</b> |
| <u>DAFTAR GAMBAR</u> .....                  | <b>IX</b>   |
| <u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....                | <b>X</b>    |
| <u>GLOSARIUM</u> .....                      | <b>XI</b>   |
| <u>INTI SARI</u> .....                      | <b>XII</b>  |
| <u>ABSTRAK</u> .....                        | <b>XIII</b> |

### BAB I PENDAHULUAN

|   |          |
|---|----------|
| <b>A. Latar Belakang Penciptaan</b> .....     | <b>1</b> |
| <b>B. Rumusan Penciptaan</b> .....            | <b>4</b> |
| <b>C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan</b> ..... | <b>4</b> |
| <b>D. Tinjauan Karya</b> .....                | <b>6</b> |
| <b>E. Landasan Teori</b> .....                | <b>7</b> |

### BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| <b>A. Konsep Penciptaan</b> ..... | <b>11</b> |
| 1.Kajian Sumber Penciptaan.....   | <b>11</b> |
| 2.Gaya dan Gendre Penciptaan..... | <b>11</b> |

### **BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA**

|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| <b>A. Sinopsis .....</b>         | <b>39</b> |
| <b>B. Struktur Garapan .....</b> | <b>39</b> |
| <b>C. Deskripsi Sajian .....</b> | <b>45</b> |

### **BAB IV PENUTUP**

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan.....</b>          | <b>53</b> |
| <b>B. Hambatan dan Solusi.....</b> | <b>53</b> |
| <b>B. Saran .....</b>              | <b>54</b> |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR NARASUMBER**

### **DAFTAR TABEL**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>2.1Rencana Dan Jadwal Kerja.....</b> | <b>32</b> |
| <b>2.2Jadwal Latihan.....</b>           | <b>33</b> |



## **DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Instrumen Musik <i>Gong</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”..... | 19 |
|--|----|

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2 Instrumen Musik <i>Talempong</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                                   | 19 |
| Gambar 3 Instrumen Musik <i>Geridu</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                                      | 20 |
| Gambar 4 Instrumen Musik <i>Multimedia</i> Komputer Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                         | 20 |
| Gambar 5 Instrumen Musik <i>Karinding</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                                   | 21 |
| Gambar 6 Instrumen Musik <i>Triangle</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                                    | 21 |
| Gambar 7 Lampu par Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....  | 23 |
| Gambar 8 Lampu Fresnel Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....  | 24 |
| Gambar 9 Lampu Sorot Focus Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....  | 24 |
| Gambar 10 Rias Wajah Penari Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 25 |
| Gambar 11 Busana Penari Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 26 |
| Gambar 12 Properti Berbentuk martil Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 27 |
| Gambar 13 <i>Setting</i> Berbentuk Tunggu Perapian Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                          | 28 |
| Gambar 14 <i>Setting Paron</i> Tempat Memukul Besi Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                          | 28 |
| Gambar 15 Tempat Pertunjukan Pentas Arena Auditorium Pada<br>Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                     | 30 |
| Gambar 16 Pose Gerak Kekutan Kuat Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 41 |
| Gambar 17 Pose Gerak Kekutan Kaki Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 41 |
| Gambar 18 Pose Gerak Kekutan Kaki Dan Tangan Pada<br>Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                             | 42 |
| Gambar 19 Pose Gerak Tempa Menempa Secara Bergantian Pada<br>Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                     | 42 |
| Gambar 20 Pose Gerak Tempa Menempa Menggunakan Property Berbentuk<br>Martil Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”..... | 43 |
| Gambar 21 Pose Gerak Tempa Menempa Secara Bersama-Sama Pada<br>Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                   | 44 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 22 Pose Gerak Melemahnya Kekuatan Pengkerja Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....   | 44 |
| Gambar 23 Penari Melakukan Gerak Kekuatan Kuat Dengan Tangan Seperti Mengepal Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                                  | 46 |
| Gambar 24 Penari Melakukan Gerak Tempa Menempa Secara Beragantian Dengan Menggunakan Properti Berbentuk Martil Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”..... | 48 |
| Gambar 25 Penari Melakukan Gerak Tempa Menempa Secara Bersama-Sama Di Atas <i>Paron</i> Pada Kar“ <i>Dayaku</i> ”.....                           | 49 |
| Gambar 26 Penari Melakukan Gerak Rampak Dengan Musik Internal Diatas <i>Paron</i> Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ”.....                              | 50 |
| Gambar 27 penari melakukan gerak melemah akibat kehabisan tenaga Pada Karya “ <i>Dayaku</i> ” .....  | 52 |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>   |    |
| Gambar 1 : Latihan Bagian 1  |    |
| Gambar 2 : Latihan bagian 2 menggunakan properti   |    |
| Gambar 3 : Latihan bagian 3  |    |
| Gambar 4 : Bimbingan pada proses karya   |    |
| Gambar 5 : Foto Bersama Tim Produksi dan keluarga besar  |    |

Gambar 6 : Foto bersama dengan penguji dan pembimbing

Gambar 7 : Foto bersama pembimbing

Gambar 8 : Poster



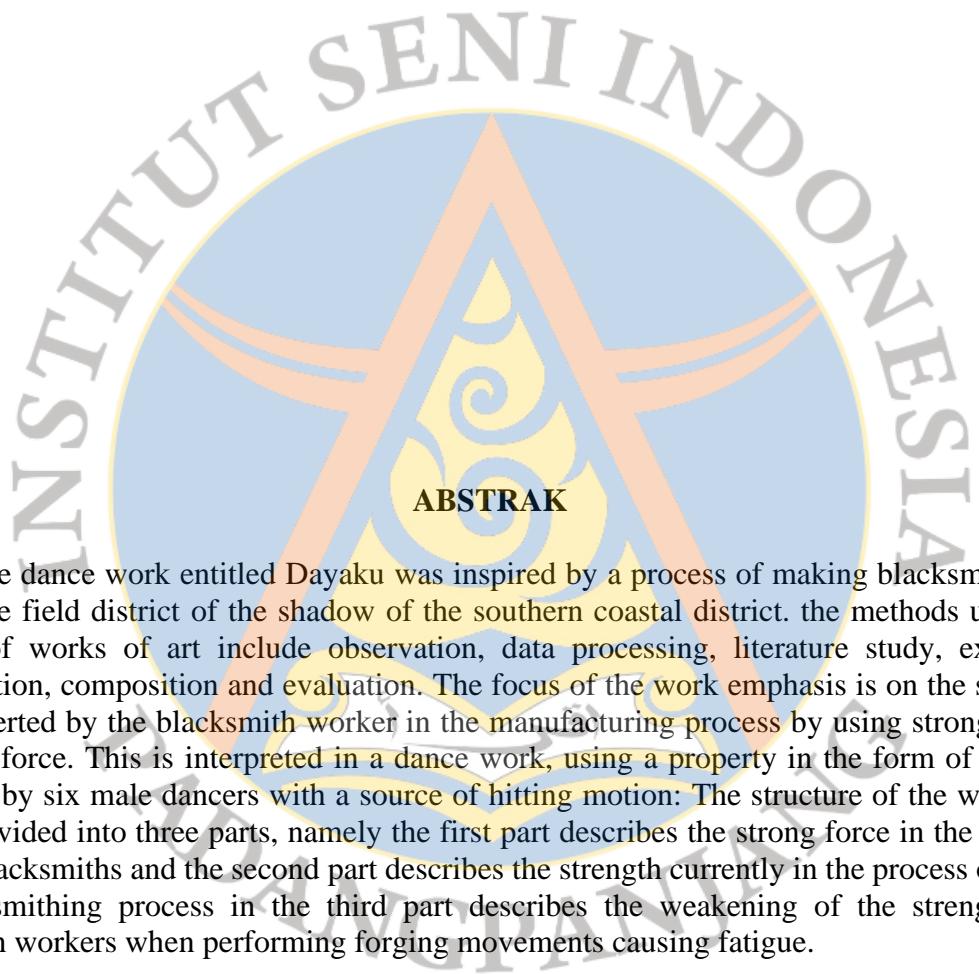
|                        |                                  |
|------------------------|----------------------------------|
| <i>I MET</i>           | : Energi yang dibutuhkan         |
| <i>Kalori</i>          | : Jumlah energi yang dikeluarkan |
| <i>Tempa menempa</i>   | : Pukul memukul                  |
| <i>Mamipihkan Basi</i> | : Memipihkan besi                |
| <i>Pambentukkan</i>    | : Pembentukan                    |
| <i>Paron</i>           | : Alas memukul besi              |



Karya tari yang berjudul "Dayaku" terinspirasi dari sebuah proses pembuatan pandai besi di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Metode yang digunakan dalam pelahiran karya ini diantaranya, observasi, pengolahan data, studi pustaka, eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi. Fokus dari penekanan karya adalah tentang kekuatan atau tenaga yang dilakukan oleh pekerja pandai besi dalam proses pembuatannya dengan menggunakan tenaga yang kuat, sedang, dan lemah. Hal inilah yang diinterpretasikan dalam sebuah karya tari, dengan memakai property yang berbentuk martil didukung oleh 6 orang penari laki laki dengan sumber gerak tempa menempa. Struktur garapan dalam karya ini dibagi atas tiga bagian yaitu : bagian pertama menggambarkan kekuatan kuat dalam proses pembuatan pandai besi. Bagian kedua menggambarkan kekuatan sedang dalam pembentukan proses

pandai besi . Pada bagian ketiga menggambarkan melemahnya kekuatan pekerja pandai besi saat melakukan gerakan tempa menempa sehingga menimbulkan kelelahan.

***Kata Kunci : Pandai besi,tempa menempa, kekuatan***



The dance work entitled Dayaku was inspired by a process of making blacksmiths in the Laweh rice field district of the shadow of the southern coastal district. the methods used in the creation of works of art include observation, data processing, literature study, exploration, improvisation, composition and evaluation. The focus of the work emphasis is on the strength or energy exerted by the blacksmith worker in the manufacturing process by using strong, medium and weak force. This is interpreted in a dance work, using a property in the form of a hammer supported by six male dancers with a source of hitting motion: The structure of the work in this work is divided into three parts, namely the first part describes the strong force in the process of making blacksmiths and the second part describes the strength currently in the process of forming the blacksmithing process in the third part describes the weakening of the strength of the blacksmith workers when performing forging movements causing fatigue.

***keywords: blacksmith, forging, strength***

## **A. Latar Belakang**

Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari lima belas Kabupaten dan seratus delapan puluh dua nagari, pada umumnya mata pencarian mereka sebagai nelayan, selain itu juga ada sebagai petani dan pelaku industri pandai besi. Pelaku industri pandai besi berada di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

Pandai besi adalah orang yang pekerjaannya membuat alat-alat dari besi atau baja, seperti alat-alat pertanian berupa cangkul, arit, kapak, pisau, dan sebagainya. Hasil wawancara dengan bapak Jabril salah seorang pelaku industri pandai besi yang berada di Kenagarian Sawah Laweh mengatakan, proses penggerjaan pandai besi, untuk membuat alat-alat tersebut dilakukan dengan cara membakar besi dengan api menggunakan batu bara sehingga dapat menghasilkan panas yang sangat maksimal.

Proses pembentukan alat-alat yang dibuat terdapat tiga tahapan:

## 1. *Mamipihkan basi* (menipiskan besi)

Besi yang sudah di panaskan di tempa (dipukul) di atas *paron* (Alat tempat menempa besi) secara bergantian dengan mengeluarkan tenaga yang kuat. Menurut Widia (2000:76) kekuatan adalah kemampuan untuk membangkitkan suatu tegangan terhadap suatu tahanan dengan waktu tertentu. Secara mekanis kekuatan di definisikan sebagai gaya yang dapat dihasilkan oleh otot atau sekelompok otot dalam suatu kontraksi maksimal. Selain itu dapat membantu kecepatan seseorang untuk melakukan suatu gerakan, memukul lebih keras dan stabilitas sendi-sendi semakin kuat, dikaitkan dengan pendapat Widia bahwa pekerja pandai besi menempa besi dengan tenaga kuat dan stabil untuk mencapai bentuk yang diinginkan.

Kekuatan yang dihasilkan melalui tenaga yang kuat dapat dilihat dari perubahan bentuk otot dan pernafasan pekerja yang tidak beraturan diiringi penggunaan tempo cepat sehingga dampak dari kekuatan tersebut mengeluarkan keringat.

## 2. Pembentukan besi

Besi yang sudah di pipihkan barulah di bentuk sesuai dengan keinginan pekerja apakah berupa cangkul, arit, pisau, kapak dan sebagainya yang dapat mengeluarkan tenaga sedang. Menurut salah satu artikel bahwasanya Tenaga yang sedang membutuhkan energi sebanyak 3-6 MET (Energi yang dibutuhkan dalam bekerja), yaitu setara dengan 3,5-7 kilokalori (Jumlah energi yang dikeluarkan dari pekerja pandai besi) (kcal) per menit (Euromanitor international Limited; Consemere Health 2020 edition, supplement Nutrition Drink category definition, retail value sales, RSP,2020 <https://extension.sdstate.edu/light-moderate-and-vigorous-activity>).

Penjelasan di atas bahwasanya seorang pekerja pandai besi disaat melakukan pekerjaannya sekitar 1-3 jam dengan tenaga yang kuat akan mengeluarkan kalori 7 kilo kal x 180 menit = 1.260.000 kal. Sedangkan untuk kekuatan sedang disaat bekerja menggunakan 5

kal x 180 menit = 900.000 kal. Apabila pekerja pandai besi mengeluarkan tenaga lemah akan menggunakan 3 kal x 180 = 540.000 kal.

Bertolak dari penjelasan diatas apabila dihubungkan dengan teknik pernafasan para pekerja pandai besi dengan kekuatan kuat pernafasan yang digunakan semakin pendek sedangkan kekuatan sedang dapat dilihat dari tenaga para pekerja disaat menggunakan pernafasan yang agak panjang dan tidak begitu sesak disaat melakukan pekerjaan dapat membentuk otot-otot yang stabil. Sedangkan kekuatan lemah yang digunakan saat bekerja memiliki pernafasan yang semakin dalam dan tersengal-sengal.

### 3. Penajaman besi

Besi yang sudah dibentuk, dengan cara ditempa barulah pekerja mengasah dengan hati-hati, sehingga tidak merusak dari bentuk yang telah dibuat oleh pekerja dengan mengeluarkan tenaga yang lemah. Tenaga lemah dapat mengeluarkan energi yang setara dengan 1 MET. Sementara itu, saat sedang melakukan aktivitas fisik ringan atau lemah, tubuh akan mengeluarkan energi kurang dari 3 MET, tepatnya kurang dari 3,5 kolokalori (Kcal) per menit (Euromanitor international Limited; Consumer Health 2020 edition, supplement Nutrition Drink category definition, retail value sales, RSP,2020 <https://extension.sdbstate.edu/light-moderate-and-vigorous-activity>)

Penjelasan di atas bahwasanya pekerja pandai besi disaat melakukan penajaman besi pekerja sering melakukan pekerjaanya dengan duduk atau jongkok, pekerja dapat mengeluarkan tenaga yang lemah dilihat dari pernafasanya yang tidak beraturan, gerak yang dilakukan tanpa penggunaan kekuatan otot dan terlihat kelelahan di saat mereka melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang pengkarya membuat sebuah garapan karya tari, pengkarya tertarik kepada persoalan proses pembuatan alat dengan menggunakan tenaga kuat,

sedang, dan lemah yang dilakukan oleh pekerja pandai besi saat melakukan menempa besi (memukul), Hal ini yang menginspirasi pengkarya untuk mengwujudkan kedalam sebuah karya tari baru yang bertema kekuatan tubuh dengan tipe Murni. Ide dan konsep karya tari ini diwujudkan melalui tubuh penari dengan memakai properti berbentuk martil yang disesuaikan dengan konsep karya. Pekarya juga memilih penari yang dirasa bisa menunjang dalam pembuatan karya seperti jumlah penari, postur tubuh, serta kualitas dalam menari, sehingga tidak ada kesenjangan dalam bergerak. Sama pentingnya dengan penari, pengkarya juga memilih alat musik dan musisi yang dirasa bisa mengerti maksud dan keinginan pengkarya dalam proses serta dapat membantu pembuatan karya ini sampai akhir. Begitu juga dengan pendukung karya lainnya di pilih sesuai dengan konsep penciptaan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana menciptakan sebuah karya tari baru yang terinspirasi dari proses pembuatan alat yang dihasilkan oleh pekerja pandai besi dengan memfokuskan kepada penggunaan tenaga kuat, sedang, dan lemah dari pekerja pandai besi, terutama pada gerak tangan dan kaki.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan**

### **1. Tujuan Penciptaan**

- a. Menjadikan sebuah karya tari baru yang berangkat dari pekerja Pandai Besi.
- b. Untuk Melengkapi tugas-tugas sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana seni di Institut Seni Indonesia Padangpanjang , salah satu syarat ujian akhir strata 1 pada program studi seni tari

- c. Mengajak penonton memaknai sebuah karya tari bukanlah sebuah hiburan semata, melainkan mempunyai sebuah pesan
- d. Penerapan Ilmu yakni menciptakan gagasan sederhana menjadi bentuk karya yang kreatif dan menginspirasi bagi penonton dan mahasiswa Institute Seni Indonesia Padanganjang
- e. Mewujudkan sebuah karya tari dari salah satu pekerjaan Pandai Besi yang ada di Kenagarian Sawah Laweh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

## **2. Manfaat Penciptaan**

- a. Memberikan motivasi kepada pengkaji seni maupun koreografer serta seniman mengenai sumber ide yang berangkat dari proses pembuatan pandai besi.
- b. Memberikan pengalaman terhadap pengkarya dalam proses penciptaan karya.
- c. Memberikan pesan kepada penonton bahwa industri yang dihasilkan oleh pandai besi masih banyak diminati oleh masyarakat karena kualitas yang dihasilkannya lebih baik.
- d. Menginformasikan kepada penonton bahwa pekerjaan pandai besi bukanlah hal yang mudah. Hal ini memerlukan keahlian spesifik dalam menciptakan alat-alat yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diminati oleh masyarakat misalnya, keris, arit, kapak, pisau dan alat sebagainya.

## **D.Tinjauan Karya**

Penciptaan karya tari merupakan salah satu langkah untuk memastikan kemurnian sebuah koreografi, melalui pencarian bahan acuan baik bacaan maupun wujud dari sebuah karya seni dengan cara berapresiasi. Proses yang dilakukan ialah membandingkan ciptaan yang sudah ada dengan karya yang dibuat oleh Pengkarya. Perbandingan ini bisa saja dari ide dan gagasan kreativitas pendekatan garapan ataupun media yang digunakan. Penggarapan terdapat

suatu proses yang dilahirkan berbagai bentuk salah satu dengan cara referensi sebagai acuan sebuah karya tari. Perbandingan karya sangatlah penting agar tidak terkesan meniru atau plagiat pada karya sebelumnya. Pengkarya mencari beberapa karya sebagai bahan perbandingan diantaranya.

Karya tari yang berjudul *Maacak-acak lacak*, koreografer Hendro Saputra 2021 karya ini ditampilkan untuk memenuhi persyaratan Tugas Akhir Strata-1 minat penciptaan tari. Karya *Maacak Acak Lacak* terinspirasi dari proses pembuatan Balango atau Garabah. Karya ini ada di Galogandang Nagari III koto kecamatan rambatan. Dengan Tema Nilai nilai kearifan lokal dan budaya dalam proses pembuatan balango serta menggunakan tipe murni. Persamaan karya tari *Maacak acak-lacak* dengan karya yang dibuat oleh pengkarya adalah sama-sama membahas tentang proses, yang membedakannya terletak pada bagian objek, karya dari Hendro Saputra ini objeknya yaitu tanah liat yang menjadi alat perabot rumah tangga, dengan menggunakan penari laki-laki dan perempuan sedangkan yang pengkarya buat yaitu objeknya adalah kekuatan yang dihasilkan oleh pekerja pandai besi yaitu kuat, sedang dan lemah. Dalam penggarapan karya *Dayaku* memakai enam orang penari laki-laki dengan memakai poperti dari kayu yang berbentuk martil.

Karya tari yang berjudul *Babaliak*, koreografer Oki Saputra 2020 karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas sastra-1 minat penciptaan tari karya ini dipertunjukkan dilapangan bola di daerah batu Plano pada tahun 2020. Karya *Babaliak* terinspirasi dari proses pembuatan Talempong di Negari Sungai Pua Kabupaten Agam. Dengan tema nilai-nilai kehidupan dalam proses pembuatan Talempong serta menggunakan tipe abstrak. Persamaan yang terdapat pada karya *Babaliak* dengan karya yang dibuat terdapat pada kesamaan objek karena sama-sama terinspirasi dari pekerja pandai besi, namun yang membedakannya adalah

fokus dari pada garapan karya. Pada garapan Oki Satria Fokus garapannya ditekankan kepada kerja sama dalam proses pembuatan talempong, sedangkan yang pengkarya buat memakai objek pandai besi dengan menekankan kepada kekuatan dalam proses pembuatan alat-alat yang dihasilkan pandai besi. Dalam karya *Dayaku* pengkarya merencanakan menggunakan enam orang penari laki – laki dengan memakai poperti berbentuk martil.

Karya tari yang berjudul *Olak Manyakalah*, koreografer Utari Irenza 2018, karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan tugas Sastra-1 minat penciptaan, karya ini dipertunjukkan di Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam Institute Seni Indonesia Padangpanjang, dengan tema kehidupan dan tipe dramatik. Karya ini terinspirasi dari proses *mangilang tabu* salah satu proses pembuatan *saka*, persamaan dengan karya yang dibuat yaitu masing-masing memiliki proses untuk mencapai tujuan, karya Utari Irenza terinspirasi dari proses pembuatan *saka* dengan menggunakan kekuatan kerbau. Karya ini ditarikan oleh penari perempuan dan laki - laki sedangkan karya yang pengkarya buat yaitu tentang kekuatan didalam proses pembuatan pandai basi dengan menggunakan tenaga yang kuat, sedang, dan lemah.

Perbandingan dengan ketiga karya diatas, dengan karya yang pengkarya buat tidak ada kesamaan dengan ketiga karya diatas baik dari segi konsep, bentuk dan isi garapan dalam karya.

## **E. Landasan Teori**

Penggarapan sebuah karya dibutuhkan ide dan teori dari berbagai sumber yang dapat membantu pengkarya dalam pengarahan bentuk karya yang ingin diciptakan, agar dapat sesuai

dengan ilmu-ilmu mengenai pembentukan karya akademis ke dalam bentuk karya tari, ada beberapa teori yang saya gunakan sebagai berikut:

Widia (2000:76) kekuatan adalah kemampuan untuk membangkitkan suatu tegangan terhadap suatu tahanan dengan waktu tertentu. Secara mekanis kekuatan di definisikan sebagai gaya yang dapat dihasilkan oleh otot atau sekelompok otot dalam suatu kontraksi maksimal. Selain itu dapat membantu kecepatan seseorang untuk melakukan suatu gerakan, memukul lebih keras dan stabilitas sendi-sendi semakin kuat.

Menurut buku Menciptakan Lewat Tari oleh Alma M. Hawkins yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi tubuh banyak berhubungan dengan sendi dan otot yang memungkinkan banyak variasi gerak. Berdasarkan teori di atas pengkarya menafsirkan pada bagian tangan dan kaki serta otot dalam karya yang dibuat harus lebih menonjol karena memiliki gerakan tubuh yang bervariasi dalam garapan karya tari.

Alma M. Hawkins dalam buku yang berjudul Bergerak Menurut Kata Hati mengatakan tanpa ada tenaga, tak akan terjadi aksi tidak ada kesan *vitalitas*. Besar kecilnya tenaga dan cara bagaimana tenaga dikeluarkan menentukan kualitas ekspresi dari bagian setiap gerak. Penjelasan di atas pengkarya menafsirkan bahwa pekerja pandai besi menggunakan tenaga yang besar sehingga menghasilkan gerakan dengan kesan kuat dan tegas, sementara tenaga kecil menimbulkan kesan lemah, hal ini merupakan faktor dari pekerja pandai besi.